

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh
YELMI HADI
1106492/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi

Nama : Yelmi Hadi

NIM / TM : 1106492 / 2011

Program Studi : Pendidikan Geografi

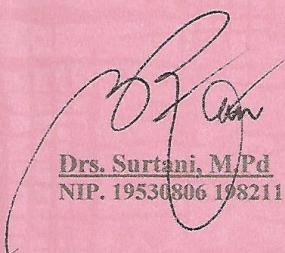
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19530806 198211 1 001

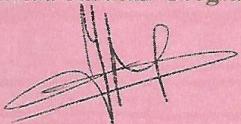
Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd, MP
NIP. 19770526 201012 2 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yelmi Hadi
NIM / TM : 1106492 / 2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

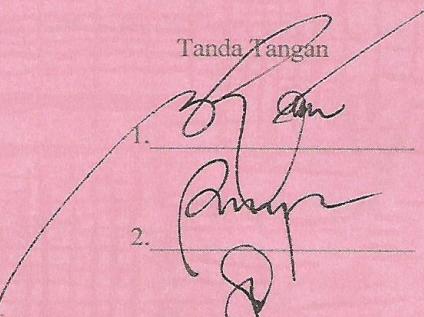
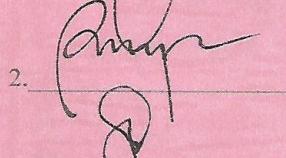
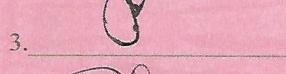
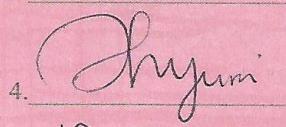
**Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar
Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Surtani, M.Pd
2. Sekretaris : Ratna Wilis, S.Pd, MP
3. Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
4. Anggota : Ahyuni, ST, M.Si
5. Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Yelmi Hadi
NIM/TM	:	1106492/2011
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Jurusan	:	Geografi
Fakultas	:	Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Yelmi Hadi

NIM/TM. 1106492/2011

ABSTRAK

Yelmi Hadi (2015) : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi yang berjumlah sebanyak 176 orang siswa. Dari sekian banyak populasi maka diambil sampel penelitian sebanyak 123 orang siswa yang diambil menggunakan pendapat Rahmat dala Ridwan (2006). Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data primer dan wawancara langsung dengan guru Geografi untuk mengumpulkan data sekunder.

Setelah data diperoleh selanjutnya diadakan beberapa analisis untuk menjawab hipotesis. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus analisis regresi linear berganda, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya baru dilakukan uji t, uji F, dan uji koefisien determinan.

Berdasarkan analisis data yang didapatkan yaitu: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Geografi siswa, kontribusinya yaitu sebesar 48,4%, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar Geografi, kontribusinya yaitu sebesar 83,6%, (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Geografi. Dari hasil olahan data koefisien determinan didapat R^2 0,843. Hal ini mengidikasikan bahwa kontribusi variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan kreativitas siswa terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar geografi siswa 84,3%, sedangkan 15,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Kecerdasan Emosional, Kreativitas, Hasil Belajar Geografi.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahihiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si, Bapak Nofrion, S.Pd, M.Si, Ibu Ahyuni, ST, M.Si, dan Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku penguji skripsi yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Ibu kepala sekolah beserta wakil, majelis guru dan karyawan/ti SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk proses penelitian dan telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ayahanda (Arlischan) dan Ibunda (Elmawati), Bapak (Zainal) dan Ibu (Eliza), kakak dan abang (icha, opi, upa, nuzul) beserta keluaga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2011 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis khususnya BarMon tersayang (ina, ila, icis,

amak, dan andin) yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada siswa/i SMA Negeri 2 Bukittinggi kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2015/2016 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian teori	11
1. Hasil belajar Geografi	11
2. Kreativitas siswa	19
3. Kecerdasan emosional	25
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
C. Variabel dan Data	39
D. Definisi Operasional, Variabel, Indikator, Pengukuran	41
E. Instrumentasi	42

F. Teknik Analisis Data	49
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	56
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi Data	57
2. Persyaratan Analisis	61
3. Pengujian Hipotesis	64
C. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1: Rata-rata Ulangan Harian 1	6
2. Tabel 2: Populasi Penelitian.....	37
3. Tabel 3: Pengambilan Sampel.....	39
4. Tabel 4: Operasionalisasi Variabel Penelitian	43
5. Tabel 5: Skor Jumlah Setiap Pertanyaan.....	45
6. Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas Angket	49
7. Tabel 7: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	57
8. Tabel 8: Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (X1).....	59
9. Tabel 9: Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa (X2)	60
10. Tabel 10: Hasil Uji Normalitas	62
11. Tabel 11: Hasil Uji Homogenitas	63
12. Table 12: Uji Multikolininearitas	63
13. Tabel 13: Analisis Regresi Linear Sederhana X ₁ dengan Y	65
14. Tabel 14: Hasil Uji F X ₁ dengan Y	66
15. Tabel 15: R Square X ₁ dengan Y	66
16. Tabel 16: Analisis Regresi Linear Sederhana X ₂ dengan Y	68
17. Tabel 17: Hasil Uji F X ₂ dengan Y	69
18. Tabel 18: R Square X ₂ dengan Y	69
19. Tabel 19: Analisis Regresi Linear Sederhana X ₁ dan X ₂ dengan Y	71
20. Tabel 20: Hasil Uji F X ₁ dan X ₂ dengan Y	73
21. Tabel 21: R Square X ₁ dan X ₂ dengan Y	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Angket Penelitian	84
Lampiran 2: Tabulasi Data Uji Coba Angket	89
Lampiran 3: Output Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket dengan SPSS.....	91
Lampiran 4: Tabel Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket	102
Lampiran 5: Tabulasi Data Penelitian.....	104
Lampiran 6: Tabel Frekuensi	110
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dilakukan dalam kehidupan manusia. Dimanapun dan kapanpun di dunia pasti ada pendidikan. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia sesuai dengan amanat UUD 1945. Perbuatan mendidik diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar agar menjadi nyata, sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya, mampu mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan telah dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok dalam pembangunan Bangsa dan Negara. Menyadari pentingnya pendidikan dalam pembangunan Bangsa dan Negara maka pemerintah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pemerintah selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagaimacam cara, antara lain; sarana dan prasarana pendidikan,

memperbarui sistem pengajaran, dan pergantian kurikulum. Namun sampai saat ini mutu pendidikan di Indonesia tetap rendah dan mutu kelulusan belum memiliki kemampuan yang diharapkan.

Dunia pendidikan saat ini tengah marak dengan bermacam-macam model kecerdasan yang kini dikembangkan dalam dunia psikologi berdasarkan temuan-temuan ilmiah dari studi dan penelitian *neuroscience*. Mulai dari model kecerdasan konvensional yaitu IQ, EQ, hingga kecerdasan tinggi SQ.

Adapun sistem pendidikan di Indonesia sendiri sampai saat ini masih menekankan pada siswa-siswi akan pentingnya IQ yang diukur dari nilai akademik semata. Mulai dari tingkat sekolah dasar sampai bangku kuliah jarang sekali ditemukan pendidikan tentang EQ dan SQ yang mengajarkan tentang integritas, kejujuran, komitmen, visi, kreativitas, ketahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, prinsip kepercayaan, dan penguasaan diri. Padahal diperlukan pula bagaimana mengembangkan kecerdasan emosi seperti: ketangguhan, inisiatif, optimisme, dan kemampuan beradaptasi.

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih hasil belajar yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki Intelligence Quotient (IQ) atau kecerdasan intelektual yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Kenyataannya, dalam proses belajar dan mengajar disekolah sering ditemukan siswa yang tidak meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang mempunyai intelegensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan intelegensinya rendah dapat meraih hasil belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Goleman (2009:4), Kecerdasan Intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ) hanya menyumbang 20% , sedangkan 80% adalah sumbangan faktor-faktor kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Jean Wipperman (2006:5) menyebutkan bahwa IQ dan EQ adalah dua sumber yang sinergis, tanpa yang satu maka yang lainnya menjadi tidak lengkap dan efektif. IQ tanpa EQ bisa saja mendapatkan nilai A dalam test tapi tidak akan bisa menjadi yang terdepan dalam hidup. Wilayah EQ adalah hubungan pribadi dan antarpribadi, EQ bertanggung jawab atas hargadiri, kesadaran diri, kepekaan sosial, dan kemampuan adaptasi sosial.

Kecerdasan emosional sebagai kemampuan dalam mengenali perasaan-perasaan diri sendiri dan orang lain dalam memotivasi diri sendiri dengan baik maupun dalam melakukan hubungan sosial. Keterampilan kecerdasan emosi bekerja secara sinergi dengan keterampilan kognitif,

orang-orang yang berprestasi tinggi memiliki keduanya. Kecerdasan emosional dapat dilihat dari lima ranah yaitu: kesadaran emosi, pengendalian emosi, motivasi diri, empati, dan hubungan sosial.

Dalam meningkatkan kecerdasan serta hasil belajar siswa, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Karena proses pembelajaran merupakan inti dari aktivitas pendidikan di sekolah sehingga perlu adanya penataan lingkungan sekolah dalam rangka menciptakan situasi yang tenang dan baik untuk kegiatan belajar. Di samping itu perlu adanya komunikasi yang harmonis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya serta dengan guru sebagai pendidik agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Selain itu, seorang guru harus mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar secara optimal sehingga membentuk kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

Ketika kehidupan keluarga bagi sebagian besar anak bukan lagi merupakan landasan kokoh dalam kehidupan, sekolah tersisa sebagai salah satu tempat dimana masyarakat dapat memperoleh pendidikan terhadap cacat anak di bidang keterampilan emosional dan pergaulan. Keterampilan emosional menyiratkan lebih diperluasnya lagi tugas sekolah, dengan memikul tanggung jawab atas kegagalan keluarga dalam mensosialisasikan anak. Tugas ini membutuhkan dua perubahan penting: guru harus melangkah melampaui tugas tradisional mereka dan masyarakat harus lebih terlibat dengan sekolah (Goleman, 2009:397).

Sebagai faktor yang menentukan hasil belajar siswa, maka peran guru yang tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, tetapi juga meningkatkan kecerdasan emosional siswa serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar meningkatkan minat belajar siswa, sehingga meningkatkan kreativitas siswa. Sesuai dengan fungsinya guru untuk menjalankan aturan yang ditetapkan dalam sistem pendidikan dalam mencerdaskan peserta didiknya, maka guru dituntut untuk menciptakan siswa yang berkompeten baik secara intelektual maupun emosional siswa, serta memotivasi siswa agar lebih kreatif dalam belajar dengan bersungguh-sungguh. Sebab dengan belajar sungguh-sungguh akan diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kesungguhan dalam belajar tentunya juga menjadi perhatian dari siswa, guru termasuk di SMA N 2 Bukittinggi.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMA N 2 Bukittinggi, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi belum dapat dikatakan baik, dapat diindikasikan bahwa siswa masih belum bersungguh-sungguh untuk belajar. Indikasi tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian 1 mata pelajaran Geografi semester 1 yang diterima oleh siswa. Berdasarkan Tabel 1 berikut ini dapat dilihat hasil belajar ulangan harian 1 Geografi pada semester 1 yang diperoleh siswa kelas XI SMA N 2 Bukittinggi sebagai berikut:

Tabel 1 : Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata Kelas
XI.IPS.1	23	65,5
XI.IPS.2	32	48,9
XI.IPS.3	31	77,1
XI.IPS.4	36	55,5
XI.IPS.5	31	54,4
XI.IPS.6	23	47

Sumber: Guru Geografi Kelas XI SMA N 2 Bukittinggi

Dari tabel di atas terlihat hasil belajar siswa belum sesuai dengan standar yang diharapkan dalam SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal). Pada mata pelajaran Geografi ditetapkan Standar Ketuntasan Belajar Minimal siswa 68. Hal ini berarti dari enam kelas yang ada di SMA N 2 Bukittinggi hanya satu lokal yang mencapai taraf ketuntasan belajar, dan lima kelas lainnya belum mencapai mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimum).

Dari pengamatan penulis faktor yang mempengaruhi hasil belajar Geografi siswa beberapa diantaranya yaitu kecerdasan emosional dan siswa

yang kurang kreatif dalam belajar. Dari hasil pengamatan penulis selama kegiatan PPLK, siswa di SMA N 2 Bukittinggi cendrung cepat mengambil keputusan tanpa memikirkannya secara maksimal. Siswa selalu tergesa-gesa dalam menjawab pertanyaan yang di berikan guru baik dalam ulangan harian maupun dalam kegiatan belajar. Sehingga jawaban yang dihasilkanpun kurang maksimal. Ini merupakan salah satu ciri-ciri utama pikiran emosional yaitu respons yang cepat tetapi ceroboh (Goleman, 1996:414).

Ada banyak keuntungan bila seseorang memiliki kecerdasan emosional secara memadai. Pertama, kecerdasan emosional mampu menjadi alat untuk pengendalian diri, sehingga seseorang tidak terjerumus kedalam tindakan-tindakan bodoh, yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Kedua, kecerdasan emosional bisa diimplementasikan sebagai cara yang sangat baik untuk memasarkan atau membesarkan ide, konsep atau bahkan sebuah produk. Pada intinya, kecerdasan emosional dan kreativitas siswa adalah dua faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selain faktor-faktor yang ada karena kecerdasan emosional dan kreativitas dalam pertumbuhan dan perkembangan sangat berperan untuk membentuk sikap kritis dan kreatif siswa.

Dalam meningkatkan tingkat kreativitas belajar siswa guru yang profesional harus memperhatikan program pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar seperti menciptakan lingkungan di dalam kelas yang merangsang belajar kreatif dengan cara mmepersipakan fisik dan psikis siswa, memberi kesibukan siswa dalam kelas dengan cara interaksi

dan kolaborasi dengan teman. Sebelum menciptakan siswa yang kreatif guru terlebih dahulu harus lebih kreatif dalam mengelola kelas agar tercipta suasana yang nyaman, serta menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk menciptakan kreatifitas siswa.

Dilihat dari berbagai faktor tersebut banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Hasil belajar yang kurang optimal ini menyebabkan banyak siswa tidak tuntas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMAN 2 Bukittinggi?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMAN 2 Bukittinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMAN 2 Bukittinggi?
4. Apakah terdapat pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMAN 2 Bukittinggi?

5. Apakah terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMAN 2 Bukittinggi?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan sehubungan dengan keterbatasan penulis baik dalam segi waktu, tenaga, dan biaya. Maka penulis membatasi penelitian ini pada “Pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 2 Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi.
2. Pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi.
3. Pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengatahan mengajar Geografi di masa yang akan datang dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk mempelajari masalah yang sama dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan kreativitas siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi yakni sebesar 84,3%. Hal ini mengartikan bahwa dengan kecerdasan emosional dan kreativitas siswa yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi.

i. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Pada siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi diharapkan lebih mengasah dan mengontrol emosi serta mengembangkan kemampuan diri dalam berkreasi dan kreatif untuk meningkatkan pemahaman dalam menerima pelajaran agar dapat diimbangi oleh hasil belajar yang tinggi pula sehingga berakibat meningkatnya hasil belajar.
2. Diharapkan kepada guru SMK di Bukittinggi agar dapat mengenali perilaku siswanya, serta lebih mengarahkan perhatian pada perubahan yang mencolok yang terjadi pada siswa.
3. Diharapkan kepada guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga menarik perhatian siswa dan mendorong siswa agar lebih kreatif dalam memunculkan ide dan gagasan dalam memecahkan permasalahan.
4. Kepada sekolah diharapkan membuat sebuah program yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya Geografi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Serta dapat memberikan pembelajaran tentang pengelolaan emosi pada anak remaja karena pada saat itu emosi mereka sangat labil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : pustaka setia.
- Agus Irianto. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana
- Ari Ginanjar Agustian. 2001. *ESQ (Emotional, Spiritual Quotient)*. Jakarta : Arga
- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bakarrudin. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP Press
- Chandra. 2005. *Kreativitas (Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya)*. Jakarta : Kanisius
- Daniel Goleman (alih bahasa oleh T. Hermaya). 2009. *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan (Pendekatan Terbaru)*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Munandar. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung : Alfabeta
- Ruharti Cicilia Silalahi. 2010. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta